

---

**PENERAPAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBUAT TEKS DESKRIPSI KELAS VII  
DI SMPN 2 SUKALUYU CIANJUR**

Zatnika Addy Nugraha<sup>1</sup>, Iis Ristiani<sup>2</sup>

Universitas Suryakencana<sup>1,2</sup>

[zatnikaaspinar20@gmail.com](mailto:zatnikaaspinar20@gmail.com)<sup>1</sup>, [iisristiani@unsur.ac.id](mailto:iisristiani@unsur.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas implementasi bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII di SMPN 2 Sukaluyu, Kabupaten Cianjur. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKPD sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks deskripsi secara runtut dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta studi dokumentasi terhadap hasil kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan LKPD dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan terarah. Siswa menjadi lebih termotivasi dan terbantu dalam memahami langkah-langkah penyusunan teks deskripsi, mulai dari pengamatan objek, pencatatan ciri-ciri, hingga penyusunan paragraf yang informatif dan komunikatif. Selain itu, LKPD juga mendorong kemandirian belajar siswa karena memberikan instruksi yang sistematis dan mudah diikuti. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD sebagai bahan ajar sangat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks deskripsi, serta dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Menulis Teks Deskripsi, Bahan Ajar, Kelas VII, Pengembangan, SMP.*

**ABSTRACT**

*This study discusses the implementation of teaching materials in the form of Student Worksheets (LKPD) in learning activities to write descriptive texts for grade VII students at SMPN 2 Sukaluyu, Cianjur Regency. The main objective of this study is to determine the effectiveness of using LKPD as a learning aid that can improve students' abilities in compiling descriptive texts sequentially and in accordance with the correct structure and language rules. The research method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through direct observation in class, interviews with teachers and students, and documentation studies of student work results. The results of the study indicate that the use*

*of LKPD in learning can create a more active and focused learning atmosphere. Students become more motivated and helped in understanding the steps of compiling descriptive texts, starting from observing objects, recording characteristics, to compiling informative and communicative paragraphs. In addition, LKPD also encourages students' learning independence because it provides systematic and easy-to-follow instructions. Based on these findings, it can be concluded that the use of LKPD as a teaching material greatly supports the process of learning Indonesian, especially in descriptive text writing skills, and can be used as an alternative effective learning strategy to improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Writing Descriptive Text, Teaching Materials, Class VII, Development, Junior High School.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi peserta didik, terutama dalam aspek keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan produktif yang tidak hanya menuntut penguasaan kaidah kebahasaan, tetapi juga kemampuan menuangkan gagasan secara terstruktur. Salah satu bentuk teks yang diajarkan di tingkat SMP adalah teks deskripsi, yaitu teks yang menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci dan jelas agar pembaca dapat membayangkan hal yang dimaksud. Namun, pada kenyataannya, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi karena kurangnya pemahaman mengenai struktur teks dan pemilihan diksi yang tepat.

Dalam konteks tersebut, guru dituntut untuk memilih dan menggunakan media atau bahan ajar yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran secara efektif. Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan adalah **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**. LKPD merupakan alat bantu belajar yang memuat rangkaian tugas dan panduan pembelajaran secara sistematis, yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih mandiri dan terarah. Penggunaan LKPD dinilai mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena di dalamnya terdapat langkah-langkah konkret yang harus diikuti siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

SMPN 2 Sukaluyu, sebagai salah satu institusi pendidikan di Kabupaten Cianjur, turut menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran teks deskripsi. Oleh karena itu, penerapan bahan ajar LKPD dalam pembelajaran ini dianggap sebagai strategi yang potensial untuk meningkatkan keterampilan

menulis siswa. Melalui LKPD, siswa diajak untuk mengamati objek, mengidentifikasi ciri-ciri, dan menyusun paragraf deskriptif dengan lebih terstruktur. Selain itu, LKPD juga memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menggali serta menyampaikan informasi secara tertulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan bahan ajar LKPD dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman dan kemampuan menulis siswa kelas VII di SMPN 2 Sukaluyu. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif, khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis di jenjang pendidikan menengah pertama.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh data secara rinci mengenai kegiatan pembelajaran serta respons peserta didik terhadap penggunaan LKPD sebagai media pembelajaran.

### **1. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 2 Sukaluyu, Kabupaten Cianjur. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive karena sekolah ini tengah mengembangkan model pembelajaran berbasis LKPD, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sementara itu, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga dilibatkan sebagai informan utama untuk menggambarkan proses implementasi bahan ajar.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- **Observasi:** Pengamatan langsung dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas, khususnya saat guru menggunakan LKPD dalam mengajarkan teks deskripsi. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa serta efektivitas penggunaan LKPD.

- **Wawancara:** Dilakukan secara terstruktur dengan guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait pengalaman mereka dalam menggunakan LKPD, kemudahan yang dirasakan, serta dampaknya terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.
- **Dokumentasi:** Mengumpulkan data berupa hasil pekerjaan siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan LKPD yang digunakan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung dalam menganalisis hasil penelitian.

### 3. Teknik Analisi Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

- **Reduksi Data:** Menyaring dan menyusun data yang relevan sesuai fokus penelitian.
- **Penyajian Data:** Menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi.
- **Penarikan Kesimpulan:** Merumuskan hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah serta menjelaskan implikasi dari penggunaan LKPD dalam pembelajaran teks deskripsi.

### 4. Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi dilakukan agar hasil penelitian lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat menggambarkan secara menyeluruh proses penerapan LKPD dalam pembelajaran teks deskripsi serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 2 Sukaluyu, Cianjur. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa penggunaan LKPD memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

### **1. Aktivitas Pembelajaran Menggunakan LKPD**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memanfaatkan LKPD sebagai panduan utama dalam penyampaian materi teks deskripsi. LKPD yang digunakan dirancang dengan alur kegiatan yang sistematis, dimulai dari pengenalan konsep teks deskripsi, analisis struktur dan ciri kebahasaan, hingga praktik menulis berdasarkan objek nyata atau imajinatif.

Selama kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dibandingkan saat pembelajaran tanpa LKPD. Mereka lebih fokus mengikuti instruksi, berdiskusi dalam kelompok kecil, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri. Observasi menunjukkan bahwa LKPD membantu mengarahkan siswa untuk berpikir secara logis dan menyusun ide-ide secara runtut dalam menulis.

### **2. Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa**

Dokumentasi hasil kerja siswa memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan dalam menyusun teks deskripsi. Sebelum menggunakan LKPD, banyak siswa yang kesulitan dalam mengembangkan paragraf yang padu dan belum memahami struktur teks secara utuh. Setelah penerapan LKPD, siswa mampu mengidentifikasi objek deskripsi dengan lebih jelas, menggunakan kosakata yang tepat, dan mengorganisasi paragraf dengan alur yang runtut.

Selain itu, melalui wawancara, siswa mengaku merasa lebih terbantu dengan adanya petunjuk-petunjuk dalam LKPD yang bersifat praktis dan mudah dipahami. Guru juga menyampaikan bahwa LKPD mempermudah proses evaluasi karena hasil belajar siswa lebih terukur dan sistematis.

### **3. Kendala dan Solusi**

Beberapa kendala yang dihadapi selama penerapan LKPD adalah perbedaan tingkat pemahaman antar siswa dan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan seluruh kegiatan yang tercantum di dalam lembar kerja. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan bimbingan secara individu maupun kelompok kecil serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas LKPD secara bertahap.

### **Pembahasan**

Temuan dalam penelitian ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman

langsung. LKPD sebagai bahan ajar kontekstual terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk berlatih secara mandiri. Selain itu, penggunaan LKPD menjadikan proses pembelajaran lebih terarah karena setiap tahapan belajar telah disusun secara sistematis.

Penerapan LKPD dalam pembelajaran teks deskripsi juga sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada penguatan kompetensi dasar. Dalam konteks ini, LKPD menjadi media yang efektif untuk menjembatani teori dan praktik, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis dan menulis.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran teks deskripsi pada siswa kelas VII di SMPN 2 Sukaluyu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan menulis.

Pertama, LKPD terbukti mampu mendorong keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan belajar karena setiap langkah dalam LKPD dirancang secara runtut dan mudah dipahami, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi teks deskripsi secara bertahap.

Kedua, penerapan LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Melalui bimbingan dan latihan yang terstruktur dalam LKPD, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks deskripsi dengan lebih baik, memilih kosakata yang tepat, dan menyusun paragraf secara logis serta koheren. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pekerjaan siswa yang mengalami peningkatan kualitas setelah pembelajaran dengan LKPD diterapkan.

Ketiga, meskipun terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan belajar siswa dan keterbatasan waktu, guru mampu mengatasinya melalui pendekatan diferensiasi dan strategi pembelajaran yang fleksibel. Dukungan guru dan kejelasan instruksi dalam LKPD menjadi faktor penting yang memperlancar proses belajar.

Secara keseluruhan, LKPD sebagai bahan ajar terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, penggunaan LKPD sangat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mendukung pendekatan aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Huda, M. (2016). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suyatno. (2014). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zulkarnaini. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 12–18.